

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). PTK dijadikan pilihan karena mempunyai beberapa keistimewaan yaitu bisa dilakukan sambil mengajar di kelas, tidak mengganggu jam kerja guru dan mudah dilakukan oleh guru. Bab ini mendeskripsikan tentang data hasil penelitian yang akan dipaparkan oleh peneliti yaitu data hasil rekaman tentang beberapa hal yang menyangkut pelaksanaan selama tindakan berlangsung, yaitu ketika menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada peserta didik kelas IV A SD Islam Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung tahun ajaran 2016/2017 yang dilaksanakan pada semester 2.

#### **1. Paparan Data**

##### **a. Paparan Data Pra Tindakan**

Seminar proposal yang diadakan pada Sabtu, 29 Oktober 2016, diikuti oleh 10 orang mahasiswa dari jurusan PGMI dan PAI serta seorang dosen pembimbing yaitu Dr. Agus Purwowidodo, M.Pd. Setelah seminar proposal diadakan, dosen pembimbing menyarankan untuk menyiapkan segala keperluan yang dibutuhkan sebelum terjun ke lapangan, seperti menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar, media pembelajaran, validasi, serta soal untuk *pre test* dan *post test* serta segera mengajukan surat izin penelitian, namun hal itu belum bisa dilakukan karena waktunya bertepatan dengan kegiatan PPL. Setelah

kegiatan PPL berakhir, peneliti segera mengurus keperluan yang dibutuhkan sebelum terjun ke lapangan.

Peneliti menemui kepala SD Islam Miftahul Huda Plosokandang yaitu Bapak Agus Widodo sebelum melaksanakan penelitian ini yakni pada hari Senin, 21 November 2016. Tujuan dari pertemuan ini yakni meminta izin untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas di SD Islam Miftahul Huda Plosokandang. Peneliti juga menyampaikan bahwa subjek penelitian adalah peserta didik kelas IVA untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

Kepala SD Islam Miftahul Huda Plosokandang menyatakan tidak keberatan dan menyambut baik keinginan peneliti untuk melaksanakan penelitian. Namun, penelitian belum bisa segera dilaksanakan pada bulan November-Desember karena pada saat peneliti mendatangi SD Islam Miftahul Huda Plosokandang pada tanggal 21 November 2016, pihak SD Islam Miftahul Huda Plosokandang hendak melaksanakan UAS dan membutuhkan persiapan untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Oleh sebab itu, penelitian diadakan pada bulan Februari setelah peneliti menyelesaikan seluruh perangkat yang menunjang penelitian sekaligus melaksanakan ujian komprehensif.

Kepala sekolah menyarankan peneliti untuk berkoordinasi kepada guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IVA yaitu Bapak Muchamad Adibi dan wali kelas IVA yaitu Ibu Endah Wahyu Kartika L. guna berkonsultasi dan membicarakan langkah-langkah selanjutnya untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) pada kelas IVA. Ibu Endah selaku wali kelas IVA

menyambut baik niat peneliti yang akan melaksanakan penelitian di kelasnya. Beliau meminta untuk berkoordinasi lebih lanjut dengan Bapak Muchamad Adibi selaku pengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Peneliti berdiskusi secara lebih lanjut mengenai jumlah peserta didik, kondisi peserta didik, prestasi belajar dan bagaimana kondisi kelas saat proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits berlangsung. Berdasarkan data yang diperoleh dari diskusi tersebut, jumlah peserta didik di kelas IVA sebanyak 18 peserta didik yang terdiri dari 11 perempuan dan 7 laki-laki. Sebagian peserta didik di kelas IV ini memiliki karakteristik kinestetis, sehingga suka asyik bermain sendiri atau tidak bisa tenang sehingga memerlukan perhatian khusus.

Wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits SD Islam Miftahul Huda Plosokandang diperoleh informasi bahwa kendala yang dihadapi dalam pembelajaran Al-Quran Hadits adalah kurangnya minat membaca dan sulitnya menghafal materi-materi pelajaran Al-Qur'an Hadits yang berupa surat-surat pendek, terjemahan dan berbagai macam hadits. Dari 18 peserta didik, sekitar 83% peserta didik nilainya berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan KKM pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah 75.

Bapak Adibi menjelaskan bahwa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di semester 2 ini diajarkan pada hari Kamis pukul 11.30-12.40 atau selama 70 menit untuk setiap jam pelajaran. Peneliti menyampaikan kepada bapak Adibi bahwa peneliti sendiri yang akan bertindak sebagai pelaksana tindakan, Bapak Adibi bertindak sebagai pengamat I serta seorang teman sejawat peneliti yaitu Dwi

Nurindah mahasiswa IAIN Tulungagung yang bertindak sebagai pengamat II. Pengamat I dan II bertugas mengamati seluruh aktivitas peserta didik dan peneliti di dalam kelas selama kegiatan pembelajaran. Untuk mempermudah pengamatan, pengamat akan diberi lembar observasi oleh peneliti.

Peneliti juga menyampaikan bahwa sebelum penelitian dilakukan, akan dilaksanakan tes awal (*pre test*). Penelitian akan dilaksanakan selama 2 siklus, masing-masing siklus berisi 1 kali tindakan. Setiap akhir siklus akan diadakan tes akhir (*post test*) untuk mengukur taraf keberhasilan tindakan yang telah dilaksanakan. Wali kelas IV A dan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits menyarankan agar sebelum melakukan penelitian, peneliti memperkenalkan diri kepada peserta didik kelas IV A.

Sesuai rencana yang telah disepakati dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV A bahwa peneliti pada hari Kamis, 2 Februari 2017 akan memasuki kelas IV A untuk mengadakan tes awal (*pre test*). Pelaksanaan *pre test* ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum dilakukan penelitian dengan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

Tes awal tersebut diikuti oleh 16 peserta didik dari 18 peserta didik. Pada tes awal ini, peneliti memberikan 10 buah soal sebagaimana terlampir dalam lampiran. Selanjutnya peneliti melakukan pengoreksian terhadap lembar jawaban peserta didik untuk mengetahui nilai tes awal. Adapun hasil *pre test* mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pokok bahasan Surat Al-Lahab kelas IV A dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.1 Data Hasil *Pre Test* Peserta Didik

No	Kode Peserta didik	Jenis Kelamin	Skor	Keterangan
1	2	3	4	5
1.	AAH	P	-	-
2.	ANS	L	20	Tidak Tuntas
3.	AJN	P	40	Tidak Tuntas
4.	ATB	P	50	Tidak Tuntas
5.	ARA	L	80	Tuntas
6.	CW	P	50	Tidak Tuntas
7.	FRA	P	40	Tidak Tuntas
8.	KP	L	10	Tidak Tuntas
9.	MHR	L	60	Tidak Tuntas
10.	MNR	L	-	-
11.	MAN	P	70	Tidak Tuntas
12.	MZF	L	30	Tidak Tuntas
13.	NFD	P	80	Tuntas
14.	NNS	P	50	Tidak Tuntas
15.	NSK	P	100	Tuntas
16.	RFF	P	50	Tidak Tuntas
17.	SAZ	P	40	Tidak Tuntas
18.	ABD	L	40	Tidak Tuntas
<b>Total skor</b>				<b>810</b>
<b>Rata-rata</b>				<b>50,63</b>
<b>Jumlah peserta didik keseluruhan</b>				<b>18</b>
<b>Jumlah peserta didik yang telah tuntas</b>				<b>3</b>
<b>Jumlah peserta didik yang tidak tuntas</b>				<b>13</b>
<b>Jumlah peserta didik yang ikut tes</b>				<b>16</b>
<b>Jumlah peserta didik yang tidak ikut tes</b>				<b>2</b>
<b>Prosentase ketuntasan</b>				<b>16,67%</b>

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 18 peserta didik kelas IV A SD Islam Miftahul Huda Plosokandang, ada 3 peserta didik atau 16,67% telah mencapai batas Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) dan rata-rata skor tes awal (*pre test*) adalah 50,63. Terdapat 15 peserta didik atau 83,33% belum mencapai batas Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 75.

Berdasarkan tabel hasil tes awal tersebut, dapat diketahui bahwa terdapat peserta didik yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) yaitu sebanyak 13 peserta didik dan terdapat 3 peserta didik yang mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM). Terdapat pula 2 peserta didik yang tidak hadir dalam pelaksanaan tes awal (*pre test*) dan dimasukkan dalam kategori tidak tuntas. Jadi, disimpulkan bahwa terdapat 15 peserta didik yang tidak mencapai ketuntasan belajar dan terdapat 3 peserta didik yang sudah tuntas belajar.

#### **b. Paparan Data Pelaksanaan Tindakan Siklus I**

Siklus I dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Dalam akhir pertemuan setelah proses pembelajaran selesai digunakan untuk melaksanakan *post test* I. Adapun materi yang diajarkan adalah surat al-Lahab. Proses siklus I akan diuraikan sebagai berikut:

##### **1) Tahap Perencanaan Tindakan**

Dalam tahap perencanaan, rancangan yang peneliti lakukan sebagai berikut:

- a) Melakukan koordinasi dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IVA SD Islam Miftahul Huda Plosokandang dan teman sejawat.

- b) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- c) Mempersiapkan materi pelajaran yaitu surat al-Lahab
- d) Mempersiapkan kartu soal dan jawaban
- e) Mempersiapkan lembar observasi untuk peneliti dan peserta didik
- f) Mempersiapkan tes untuk peserta didik

## **2) Tahap Pelaksanaan Tindakan**

Kegiatan siklus I ini dilakukan pada hari Kamis, 09 Februari 2017. Peneliti memulai pembelajaran pada pukul 11.30 - 12.40 WIB di kelas IVA. Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti telah mengajukan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kepada guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IVA. Deskripsi pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* yaitu sebagai berikut:

### **a) Kegiatan Awal**

Kegiatan yang dilaksanakan dalam kegiatan awal ini yaitu sebelum pembelajaran dimulai peneliti terlebih dahulu mengucapkan salam kepada para peserta didik. Selanjutnya guru bersama para membaca basmalah bersama-sama untuk mengawali pembelajaran hari ini. Peneliti kemudian memeriksa daftar hadir peserta didik dan memberikan motivasi kepada peserta didik untuk aktif dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Sebelum menjelaskan materi surat al-Lahab, peneliti menyampaikan apersepsi berupa tanya jawab tentang materi tersebut.

b) Kegiatan Inti

Memasuki kegiatan inti, peneliti menggali pengetahuan peserta didik mengenai terjemah lafdhiyah surat al-Lahab melalui membaca dan bertanya pada peserta didik. Selanjutnya peneliti menjelaskan materi tentang surat al-Lahab dengan penekanan pada lafadz, terjemahan, mufradat serta identitas surat. Selama peneliti menyampaikan materi, peneliti juga melakukan tanya jawab dengan peserta didik guna mengetahui keaktifan dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari.

Peneliti selanjutnya menjelaskan tata cara model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* atau mencari pasangan. Peneliti membagi peserta didik menjadi dua kelompok besar yaitu kelompok soal dan kelompok jawaban. Setiap peserta didik mendapatkan satu buah kartu yang diberikan oleh peneliti berisi soal mengenai mufradat surat al-Lahab serta sebagian peserta didik mendapat kartu yang berisi jawaban dari kartu soal yang dipegang oleh kelompok kartu soal.

Setelah semua peserta didik mendapatkan kartu, mereka kemudian memikirkan jawaban atau soal dari kartu yang dipegangnya. Peneliti kemudian memberikan aba-aba agar peserta didik mulai mencari pasangan yang cocok dari kartu yang dipegangnya sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan. Jika mereka dapat menemukan pasangan yang cocok sebelum batas waktu yang ditentukan maka akan mendapatkan satu poin untuk masing-masing peserta didik. Peneliti juga mengkondisikan agar peserta didik tidak ramai dan memotivasi mereka agar menjadi yang tercepat dan tepat dalam menemukan pasangan kartu mereka.



Setiap pasangan yang berhasil mendapatkan kartu pasangan yang cocok dengan kartu yang dipegangnya maka harus segera maju ke depan dan berbaris dengan pasangannya. Untuk peserta didik yang tidak mendapatkan pasangan yang cocok sampai waktu yang telah ditentukan habis maka harus duduk di bangkunya masing-masing. Setiap pasangan yang berhasil menemukan pasangan kartunya maka harus membacakan hasil kerjanya di depan kelas dan ditanggapi oleh teman-temannya. Permainan tersebut diulangi sampai 3 putaran. Jadi, jika peserta didik dapat menemukan pasangan kartu yang diperolehnya pada setiap putaran, maka mereka akan mendapatkan poin sempurna yaitu 3 poin.

Peneliti selanjutnya memberikan penguatan jawaban dan meluruskan kesalahpahaman jika ada setelah permainan usai. Peneliti juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum mereka pahami dari materi yang telah disampaikan. Kemudian peneliti melakukan tanya jawab untuk menguji pemahaman mereka terhadap materi. Setelah cukup yakin akan pemahaman peserta didik, peneliti selanjutnya mengadakan tes akhir (*post test I*) untuk menguji kemampuan kognitif (daya ingat dan pemahaman) mereka terhadap materi surat al-Lahab. Peneliti memantau proses pengerjaan soal dengan berkeliling dan memberikan arahan pada peserta didik yang terlihat kurang mengerti.

c) Kegiatan Akhir

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini yaitu peneliti bersama peserta didik bersama-sama membuat kesimpulan sementara tentang materi yang telah dipelajari yaitu materi tentang surat al-Lahab. Selanjutnya peneliti menutup

pembelajaran hari ini dengan berdoa dan diakhiri dengan mengucapkan salam. Peneliti juga menginformasikan kepada para peserta didik agar belajar lebih giat lagi karena masih akan ada satu pertemuan dan tes akhir lagi yang akan diadakan pada minggu depan di hari dan jam yang sama.

### 3) Tahap Observasi

#### a) Hasil Observasi

Tahap observasi atau pengamatan dilakukan pada saat pembelajaran sedang berlangsung. Peneliti dibantu oleh dua pengamat yaitu pak Adibi selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IVA SD Islam Miftahul Huda Plosokandang sebagai pengamat I serta seorang teman sejawat mahasiswa IAIN Tulungagung sebagai pengamat II yaitu Dwi Nurindah yang bertugas mengamati kegiatan serta keaktifan peserta didik. Observasi ini dilakukan sesuai dengan pedoman observasi sebagaimana terlampir. Peneliti membagi format observasi menjadi 3 bagian yaitu lembar observasi kegiatan peneliti, lembar observasi kegiatan peserta didik dan lembar keaktifan peserta didik. Jika ada hal-hal penting yang terjadi dalam pembelajaran dan tidak tercantum di dalam lembar observasi, maka peneliti memasukkannya dalam catatan lapangan. Berikut ini adalah uraian data hasil observasi terhadap peneliti:

**Tabel 4.2 Hasil Observasi Peneliti Siklus I**

<b>Tahap</b>	<b>Indikator</b>	<b>Deskriptor</b>	<b>Skor</b>	<b>Keterangan</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
<b>AWAL</b>	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	a. Mengucapkan salam b. Berdoa sebelum pelajaran dimulai c. Memeriksa kehadiran peserta didik d. Menciptakan suasana	<b>4</b>	<b>a,b,c</b>

<b>Tahap</b>	<b>Indikator</b>	<b>Deskriptor</b>	<b>Skor</b>	<b>Keterangan</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
		belajar yang kondusif		
	2. Menyampaikan tujuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tujuan disampaikan di awal pembelajaran</li> <li>b. Tujuan pembelajaran sesuai dengan materi</li> <li>c. Tujuan sesuai dengan lembar kerja</li> <li>d. Tujuan disampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami peserta didik</li> </ul>	<b>3</b>	<b>b,c</b>
	3. Memberi motivasi belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyampaikan apersepsi materi yang akan dipelajari</li> <li>b. Meminta peserta didik mengajukan pertanyaan</li> <li>c. Memancing peserta didik untuk mengingat kembali materi persyaratan yang dibutuhkan</li> <li>d. Memberi kesempatan peserta didik untuk menanggapi pendapat temannya</li> </ul>	<b>3</b>	<b>a,c</b>
<b>INTI</b>	1. Penjelasan materi tentang Surat Al-Lahab	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menjelaskan identitas surat Al-Lahab</li> <li>b. Melafadzkan surat Al-Lahab beserta terjemahannya</li> <li>c. Menjelaskan lafadz dari surat Al-Lahab per kata beserta terjemahan</li> <li>d. Menjelaskan lafadz surat Al-Lahab per lafadz beserta terjemahannya secara acak</li> </ul>	<b>5</b>	<b>semua</b>
	2. Merespon kegiatan siswa selama proses pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya.</li> <li>b. Memotivasi siswa untuk menanggapi / bertanya</li> <li>c. Menjawab pertanyaan siswa</li> <li>d. Menjelaskan dengan bahasa yang mudah dipahami siswa</li> </ul>	<b>4</b>	<b>a,c,d</b>

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Keterangan
1	2	3	4	5
	3. Pembentukan kelompok	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengkondisikan siswa</li> <li>b. Membagi siswa menjadi dua kelompok besar</li> <li>c. Kelompok terdiri dari siswa yang berkemampuan heterogen</li> <li>d. Menjelaskan tugas kelompok</li> </ul>	<b>5</b>	<b>semua</b>
	4. Tugas inti dari pembentukan kelompok	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menjelaskan bahwa setiap siswa akan mendapatkan 1 kartu yang berbeda (kartu soal dan kartu jawaban)</li> <li>b. Meminta siswa mencocokkan kartu soal dan jawaban yang telah dipegangnya masing-masing.</li> <li>c. Meminta siswa bergabung dengan pasangan kartunya</li> <li>d. Meminta siswa membaca kartu pasangan yang telah dipegangnya di depan kelas bersama pasangannya</li> </ul>	<b>5</b>	<b>semua</b>
<b>AKHIR</b>	1. Menyimpulkan materi bersama-sama dengan peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mempersilahkan peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami</li> <li>b. Menanggapi pertanyaan peserta didik</li> <li>c. Mendorong peserta didik untuk membuat kesimpulan</li> <li>d. Memberi penguatan terhadap peserta didik</li> </ul>	<b>5</b>	<b>semua</b>
	2. Mengakhiri pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengatur kelas dalam posisi semula</li> <li>b. Meminta peserta didik untuk tetap bersikap tertib</li> <li>c. Mengajak membaca doa bersama untuk mengakhiri pembelajaran</li> <li>d. Mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam</li> </ul>	<b>4</b>	<b>b,c,d</b>
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>	<b>38</b>	<b>-</b>
<b>Prosentase Nilai Rata-Rata</b>				<b>84,44%</b>

$$\text{Prosentase Nilai Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai Akhir yang Diperoleh} = \frac{38}{45} \times 100\% = 84,44\%$$

Berdasarkan hasil analisis data tabel di atas dapat diketahui bahwa secara umum penyampaian pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan meskipun ada beberapa descriptor yang belum dilakukan. Nilai yang diperoleh dari pengamat adalah 38, sedangkan nilai maksimalnya adalah 45. Jika dihitung dengan rumus prosentase dapat diketahui hasil observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap peneliti adalah 84,44%. Maka, taraf keberhasilan tindakan yang dilakukan oleh peneliti berada pada kategori **baik**. Hal ini sesuai dengan taraf keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Prosentase Taraf Keberhasilan Tindakan**

Tingkat Keberhasilan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86 – 100 %	A	4	Sangat Baik
76 – 85 %	B	3	Baik
60 – 75 %	C	2	Cukup
55 – 59 %	D	1	Kurang
≤ 54 %	E	0	Kurang Sekali

Hasil observasi yang dilakukan terhadap aktivitas kerjasama peserta didik pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4 Data Hasil Observasi Aktivitas Kerjasama Peserta Didik Siklus I**

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Keterangan
1	2	3	4	5
	1. Melakukan aktivitas rutin	a. Menjawab salam b. Menjawab absen guru	4	a,b,c

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Keterangan
1	2	3	4	5
<b>AWAL</b>	sehari-hari	c. Menjawab pertanyaan guru d. Mendengarkan penjelasan guru		
	2. Memperhatikan penjelasan materi	a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat materi c. Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru d. Menanyakan hal-hal yang belum jelas	4	a,c,d
	3. Konsentrasi siswa saat proses pembelajaran berlangsung.	a. Konsentrasi siswa saat guru menyampaikan materi. b. Konsentrasi siswa saat ada teman yang bertanya c. Konsentrasi siswa saat kerja kelompok. d. Konsentrasi siswa saat mengerjakan tugas individu ataupun kelompok.	4	a,c,d
	4. Keterlibatan dalam pembangkitan pengetahuan siswa tentang materi.	a. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi yang diajarkan. b. Menanggapi penjelasan guru yang berkaitan dengan materi yang diajarkan. c. Mengemukakan pendapat atau alasan yang berkaitan dengan materi tersebut. d. Menanggapi jawaban teman tentang materi yang diajarkan	3	a,b
<b>INTI</b>	1. Keterlibatan dalam kelompok kooperatif tipe <i>Make a Match</i> .	a. Setiap siswa saling mencari pasangan kartunya b. Setiap siswa bersedia bergabung dengan pasangannya c. Saling bekerja sama dalam menyelesaikan	5	semua

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Keterangan
1	2	3	4	5
		masalah. d. Setiap anggota kelompok mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas		
	2. Memanfaatkan sarana/media yang tersedia	a. Memanfaatkan sarana dengan tepat. b. Menjawab tugas sesuai dengan petunjuk. c. Memanfaatkan sarana secara bersama-sama. d. Membagi tugas dalam penggunaan sarana.	5	semua
	3. Mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas	a. Bergiliran setiap pasangan menyampaikan hasil kerjanya b. Pasangan lain menanggapi hasil kerja pasangan yang maju ke depan kelas c. Pasangan lain merespon tanggapan hasil diskusi d. Pasangan lain saling melengkapi	3	a,b
	4. Melaksanakan <i>post test</i> .	a. Menerima soal tes sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran. b. Memahami soal tes. c. Mengerjakan soal tes secara individu. d. Menanyakan kepada guru soal yang belum dipahami	5	semua
<b>AKHIR</b>	1. Menyimpulkan materi dengan guru	a. Mengajukan pertanyaan kepada guru tentang materi yang belum jelas b. Bersikap tertib dan tenang c. Memperhatikan penjelasan guru d. Menyimpulkan materi yang telah dipelajari bersama dengan guru	4	b,c,d
	2. Mengakhiri pembelajaran	a. Mengatur kelas dalam posisi semula b. Bersikap tertib dan rapi c. Mendengarkan motivasi	5	semua

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Keterangan
1	2	3	4	5
		dari guru d. Menjawab salam		
<b>Jumlah</b>		<b>50</b>	<b>42</b>	
<b>Prosentase Nilai Rata-Rata</b>				<b>84%</b>

$$\text{Prosentase Nilai Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai Akhir yang Diperoleh} = \frac{42}{50} \times 100\% = 84\%$$

Berdasarkan hasil analisis data tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai yang diperoleh dari pengamat adalah 42, sedangkan nilai maksimalnya adalah 50. Jika dihitung dengan rumus prosentase dapat diketahui hasil observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas kerjasama peserta didik adalah 84%. Maka, taraf keberhasilan tindakan yang dilakukan oleh peneliti berada pada kategori **baik**. Hal ini sesuai dengan taraf keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Prosentase Taraf Keberhasilan Tindakan**

Tingkat Keberhasilan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86 – 100 %	A	4	Sangat Baik
76 – 85 %	B	3	Baik
60 – 75 %	C	2	Cukup
55 – 59 %	D	1	Kurang
≤ 54 %	E	0	Kurang Sekali

Hasil poin yang didapatkan oleh peserta didik dalam memasangkan kartu soal dan jawaban pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:



**Tabel 4.6 Data Hasil Poin *Make a Match* Peserta Didik Siklus I**

No	Kode Peserta didik	Jenis Kelamin	<i>Post Test</i> Siklus I (3 putaran permainan)		
			P I	P II	P III
1.	AAH	P	1	1	1
2.	ANS	L	0	1	1
3.	AJN	P	1	1	1
4.	ATB	P	1	1	1
5.	ARA	L	1	1	1
6.	CW	P	0	1	1
7.	FRA	P	1	1	1
8.	KP	L	0	1	1
9.	MHR	L	1	1	1
10.	MNR	L	0	1	1
11.	MAN	P	1	1	1
12.	MZF	L	0	1	1
13.	NFD	P	0	1	1
14.	NNS	P	1	1	1
15.	NSK	P	1	1	1
16.	RFF	P	1	1	1
17.	SAZ	P	0	1	1
18.	ABD	L	0	1	1
<b>Jumlah Poin</b>			<b>10</b>	<b>18</b>	<b>18</b>
			<b>46</b>		
<b>Jumlah Poin Maksimal (3x18)</b>			<b>54</b>		
<b>Prosentase Poin yang Diperoleh</b>			<b>85,20%</b>		

$$\text{Prosentase Poin Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Berdasarkan hasil analisis data tabel di atas dapat diketahui bahwa poin yang diperoleh dari peneliti adalah 46, sedangkan poin maksimalnya adalah 54. Jika dihitung dengan rumus prosentase dapat diketahui hasil observasi poin yang dilakukan oleh peneliti terhadap peserta didik adalah 85,20%. Maka, taraf keberhasilan tindakan yang dilakukan oleh peneliti berada pada kategori **baik**. Hal ini sesuai dengan taraf keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Taraf Keberhasilan Tindakan**

Tingkat Keberhasilan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86 – 100 %	A	4	Sangat Baik
76 – 85 %	B	3	Baik
60 – 75 %	C	2	Cukup
55 – 59 %	D	1	Kurang
≤ 54 %	E	0	Kurang Sekali

Hasil observasi yang dilakukan terhadap keaktifan peserta didik pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.8 Data Hasil Observasi Keaktifan Peserta Didik Siklus I**

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>			
1	Semangat mengikuti pembelajaran: a. Peserta didik dapat menerima pelajaran dengan senang b. Peserta didik tidak terpaksa dalam mengikuti proses pembelajaran c. Peserta didik merasa nyaman dalam mengikuti proses pembelajaran			√	√
2	Keaktifan bertanya dan menjawab: a. Peserta didik bertanya kepada guru apabila ada hal yang tidak dimengerti b. Peserta didik senantiasa memperhatikan dan menjawab pertanyaan dari guru c. Peserta didik aktif mengajukan ide/pendapatnya			√	√
3	Kedisiplinan: a. Kehadiran/absensi b. Datang tepat waktu c. Pulang tepat waktu		√	√	√
4	Penugasan/Resitasi: a. Mengerjakan semua tugas b. Ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktunya c. Mengerjakan sesuai dengan perintah			√	√
5	Kerjasama: a. Mencari jawaban dari soal dengan baik b. Menjalin kekompakan dengan peserta didik lain c. Percaya diri dan antusias dalam memecahkan masalah dengan peserta didik lain			√	√
<b>Jumlah Skor</b>		<b>49</b>			
<b>Prosentase Nilai Rata-Rata</b>		<b>81,67%</b>			

$$\text{Prosentase Nilai Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai Akhir yang Diperoleh} = \frac{49}{60} \times 100\% = 81,67\%$$

Berdasarkan hasil analisis data tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai yang diperoleh dari pengamat adalah 49, sedangkan nilai maksimalnya adalah 60. Jika dihitung dengan rumus prosentase dapat diketahui hasil observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap keaktifan peserta didik adalah 81,67%. Maka, taraf keberhasilan tindakan yang dilakukan oleh peneliti berada pada kategori **baik**. Hal ini sesuai dengan taraf keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.9 Prosentase Taraf Keberhasilan Tindakan**

Tingkat Keberhasilan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86 – 100 %	A	4	Sangat Baik
76 – 85 %	B	3	Baik
60 – 75 %	C	2	Cukup
55 – 59 %	D	1	Kurang
≤ 54 %	E	0	Kurang Sekali

#### **b) Hasil Catatan Lapangan**

Catatan lapangan dibuat oleh peneliti sehubungan dengan hal-hal yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Apabila terdapat hal-hal penting yang terjadi selama pembelajaran dan tidak tercantum di dalam lembar observasi maka peneliti memasukkannya dalam catatan lapangan. Berikut ini data hasil catatan lapangan pada siklus I, yaitu:

- (1) Peserta didik cukup antusias dalam mengikuti model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

- (2) Beberapa peserta didik terlihat bingung mencari pasangan dari kartu yang dipegangnya.
- (3) Ada beberapa peserta didik perempuan yang malu saat mempresentasikan hasil kerjanya karena pasangan dari kartu yang dipegangnya adalah peserta didik laki-laki.
- (4) Peserta didik cukup aktif bertanya dan menjawab pertanyaan dari peneliti.
- (5) Beberapa peserta didik terlambat masuk kelas saat jam pelajaran Al-Qur'an Hadits karena ganti baju ataupun masih bermain di luar kelas meskipun sudah dipanggil untuk masuk.
- (6) Ada beberapa peserta didik yang kurang konsentrasi selama pembelajaran. Hal ini terbukti dengan adanya peserta didik yang bercanda dengan temannya, melamun dan tidur-tiduran di lantai.
- (7) Beberapa peserta didik membuat gaduh di dalam kelas dengan memukul-mukul meja.
- (8) Terdapat 8 peserta didik yang tidak mendapatkan pasangan atau tidak cocok dengan pasangannya dalam putaran pertama *make a match* yaitu Churina, Alfin, Shafa, Zildan, Kevin, Nadifa, Andika dan Dani.
- (9) Saat tes akhir (*post test*) siklus I berlangsung, masih ada peserta didik yang kurang percaya diri dalam mengerjakan tes tersebut, hal ini terbukti dengan adanya peserta didik yang masih mencontek ataupun membuka rangkuman materi.

**c) Hasil *Post Test* I**

Setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*, peneliti melaksanakan *post test* untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan. Hasil *post test* pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.10 Data Hasil *Post Test* Siklus I**

No	Kode Peserta didik	Jenis Kelamin	Skor	Keterangan
1	2	3	4	5
1.	AAH	P	80	Tuntas
2.	ANS	L	80	Tuntas
3.	AJN	P	90	Tuntas
4.	ATB	P	100	Tuntas
5.	ARA	L	100	Tuntas
6.	CW	P	60	Tidak Tuntas
7.	FRA	P	100	Tuntas
8.	KP	L	80	Tuntas
9.	MHR	L	70	Tidak Tuntas
10.	MNR	L	70	Tidak Tuntas
11.	MAN	P	100	Tuntas
12.	MZF	L	60	Tidak Tuntas
13.	NFD	P	60	Tidak Tuntas
14.	NNS	P	80	Tuntas
15.	NSK	P	80	Tuntas
16.	RFF	P	100	Tuntas
17.	SAZ	P	70	Tidak Tuntas
18.	ABD	L	70	Tidak Tuntas
<b>Total skor</b>				<b>1450</b>
<b>Rata-rata</b>				<b>80,56</b>
<b>Jumlah peserta didik keseluruhan</b>				<b>18</b>

<b>Jumlah peserta didik yang telah tuntas</b>	<b>11</b>
<b>Jumlah peserta didik yang tidak tuntas</b>	<b>7</b>
<b>Jumlah peserta didik yang ikut tes</b>	<b>18</b>
<b>Jumlah peserta didik yang tidak ikut tes</b>	<b>0</b>
<b>Prosentase ketuntasan</b>	<b>61,11%</b>

Berdasarkan hasil *post test* siklus I diperoleh 11 peserta didik telah memperoleh nilai  $\geq 75$ , sedangkan 7 peserta didik belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Dari tabel di atas, dapat diperoleh informasi tentang nilai rata-rata *post test* siklus I peserta didik yaitu 80,56. Dari hasil *post test* siklus I tersebut, prestasi belajar peserta didik mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil nilai rata-rata *pre test* (tes awal) yaitu 50,63.

Prosentase ketuntasan belajar pada siklus I mencapai 61,11% yang berarti bahwa prosentase ketuntasan belajar tersebut masih berada di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 75%. Namun, dapat diketahui juga bahwa dari hasil *post test* siklus I ternyata terjadi peningkatan yang lumayan baik dari hasil *pre test* yaitu  $61,11\% - 16,67\% = 44,44\%$ . Secara tidak langsung hal ini membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran Al-Quran Hadits mengalami peningkatan meskipun belum tergolong sangat baik. Dengan demikian masih diperlukan tindakan siklus berikutnya untuk membuktikan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* benar-benar mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas IVA SD Islam Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung.

#### 4) Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pada tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi pada siklus I, adapun hasil dari refleksi adalah sebagai berikut:

- a) Prestasi belajar peserta didik berdasarkan hasil *Post test* siklus I sudah mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil *pre test*. Hal ini terbukti dari jumlah peserta didik yang tuntas. Pada saat *pre test*, jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 3 orang, kemudian bertambah menjadi 11 peserta didik pada *post test* siklus I. Selain itu, ketuntasan belajar peserta didik juga mengalami peningkatan. Hal ini terbukti dengan meningkatnya ketuntasan belajar peserta didik dari 16,67% (*pre test*) menjadi 61,11% (*post test* siklus I).
- b) Hasil observasi menunjukkan bahwa taraf keberhasilan kegiatan peneliti berada pada kategori baik sedangkan aktivitas kerjasama peserta didik, perolehan poin *make a match* dan keaktifan belajar peserta didik berada pada kategori baik juga.
- c) Peserta didik belum sepenuhnya memahami materi surat al-Lahab.
- d) Peserta didik masih ada yang kurang konsentrasi dalam pembelajaran, membuat gaduh, bingung dalam mencari pasangan kartunya dan malu saat mempresentasikan hasil kerjanya karena pasangan kartunya adalah dari lawan jenisnya serta diolok-olok teman yang lain.

- e) Suasana belum bisa terkondisikan sepenuhnya dan semangat peserta didik masih belum tinggi karena belum terbiasa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.
- f) Saat test akhir (*post test*) siklus I berlangsung, masih ada peserta didik yang kurang percaya diri dalam mengerjakan tes tersebut, hal ini terbukti dengan adanya peserta didik yang masih mencontek ataupun membuka rangkuman materi.

Dari hasil refleksi tersebut, dapat disimpulkan bahwa diperlukan tindakan selanjutnya, yaitu siklus II untuk meningkatkan kerjasama, keaktifan, dan prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Adapun kendala pada siklus I dan rencana perbaikannya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.11 Kekurangan Siklus I dan Rencana Perbaikan Siklus II**

No.	Kendala Siklus I	Rencana Perbaikan Siklus II
1	2	3
1.	Masih ada peserta didik yang belum sepenuhnya menguasai materi. Hal ini terlihat dari hasil <i>post test</i> siklus I.	Peneliti lebih memberikan penekanan saat menyampaikan materi pada bagian yang belum dimengerti oleh peserta didik. Peneliti juga berusaha memberi perhatian yang lebih kepada siswa yang memiliki kemampuan dibawah teman-temannya, agar memperoleh hasil belajar yang maksimal atau setidaknya dapat memperoleh nilai diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
2.	Masih ada peserta didik yang membuat gaduh saat pembelajaran berlangsung.	Peneliti memberikan peringatan kepada peserta didik apabila gaduh akan dikurangi nilainya.
3.	Terdapat peserta didik yang bingung dalam mencari pasangan kartunya dan malu saat mempresentasikan hasil kerjanya karena pasangan kartunya adalah dari lawan jenisnya serta diolok-olok teman yang lain.	Peneliti memberikan dorongan dan motivasi kepada siswa yang tidak bersedia bergabung dengan pasangannya jika pasangannya tersebut adalah lawan jenisnya. Peneliti juga menjelaskan bahwa belajar bersama dalam kelompok itu sangat menyenangkan dan mempererat tali



No.	Kendala Siklus I	Rencana Perbaikan Siklus II
1	2	3
		persahabatan. Peneliti juga menegur peserta didik yang mengolok temannya.
4.	Masih ada peserta didik yang mencontek teman ataupun membuka rangkuman materi saat mengerjakan tes akhir ( <i>post test</i> ).	peneliti memberikan perhatian lebih serta meningkatkan rasa percaya diri peserta didik dengan kemampuan yang dimilikinya dan memberi keyakinan kepada mereka bahwa pekerjaan yang dikerjakan sendiri akan memberikan hasil yang lebih baik.
5.	Suasana belum bisa terkondisikan sepenuhnya dan semangat peserta didik masih belum tinggi karena belum terbiasa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> .	Peneliti harus menjelaskan tentang model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> dan membiasakan siswa dengan model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> dalam beberapa pertemuan. Setelah siswa terbiasa, diharapkan minat belajar siswa bisa meningkat, serta manfaat yang akan diperoleh ketika belajar bersama dalam sebuah kelompok.

### c. Paparan Data Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Berdasarkan hasil pengamatan dan tindakan yang telah dilaksanakan oleh peneliti pada siklus pertama, data menunjukkan bahwa tingkat pemahaman dan prestasi belajar peserta didik terhadap materi surat al-Lahab masih belum maksimal. Oleh karena itu, untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik, peneliti berusaha untuk lebih baik dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* di dalam pembelajaran. Pada siklus II ini, pelaksanaan tindakan dibagi menjadi empat tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi, dan tahap refleksi. Pelaksanaan tindakan pada siklus II ini dilaksanakan pada hari Kamis, 16 Februari 2017.

Keempat tahapan yang ada di siklus II ini akan dijelaskan secara lebih rinci sebagai berikut:

### **1) Tahap Perencanaan Tindakan**

Sebelum melaksanakan kegiatan pada siklus II, peneliti terlebih dahulu menyusun rencana tindakan untuk pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang telah dibuat pada siklus sebelumnya. Rencana tersebut disusun agar hasilnya menjadi lebih baik dibanding dengan siklus I. Adapun rencana tindakan yang dilakukan peneliti antara lain meliputi:

- a) Mempersiapkan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik
- b) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II
- c) Menentukan tujuan pembelajaran
- d) Mempersiapkan lembar observasi peneliti, lembar observasi peserta didik, lembar observasi keaktifan peserta didik, pedoman wawancara, dan catatan lapangan.
- e) Mempersiapkan soal *post test* II
- f) Menyiapkan materi pembelajaran yang akan disajikan
- g) Peneliti menyiapkan kartu soal dan jawaban untuk digunakan dalam model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- h) Menyiapkan media pembelajaran sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran.
- i) Peneliti memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih memperhatikan dalam pembelajaran.

- j) Lebih intensif membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan.
- k) Menyiapkan reward atau hadiah bagi peserta didik

## 2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan pada siklus II ini dilakukan pada hari Kamis, 16 Februari 2017 dalam satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Peneliti memulai pembelajaran pada pukul 11.30 - 12.40 WIB di kelas IVA. Proses pembelajaran pada siklus II didesain agak berbeda dengan tahapan siklus I, Ada beberapa perubahan, perubahan yakni perbaikanperbaikan tindakan, agar dalam pelaksanaan dalam siklus II nanti dapat berjalan lebih optimal. Deskripsi pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* yaitu sebagai berikut:

### a) Kegiatan Awal

Peneliti bertindak sebagai guru sebagaimana pada pertemuan sebelumnya. Peneliti memulai pembelajaran pada hari dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama-sama peserta didik. Pada pertemuan kali ini, peserta tidak ada yang terlambat masuk kelas karena alasan apapun, mereka sudah bersiap dan cukup antusias untuk menerima pelajaran. Selanjutnya peneliti memeriksa daftar hadir peserta didik, dan mengumumkan hasil *post test* siklus I yang telah dilaksanakan pada pertemuan sebelumnya dan meminta agar semua peserta didik bertepuk tangan dengan hasil yang telah mereka capai. Peneliti juga memotivasi peserta didik bagi yang nilainya belum cukup harus lebih giat lagi dalam belajar dan memperhatikan pelajaran yang diberikan guru di dalam kelas dengan sungguh-sungguh agar memperoleh nilai yang lebih baik.

Peneliti kemudian memulai pembelajaran hari ini dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik. Selanjutnya peneliti melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab kepada peserta didik tentang materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Peserta didik terlihat sangat antusias dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dari peneliti. Peneliti mengkondisikan kelas agar semua siap untuk menerima materi yang akan diberikan.

#### b) Kegiatan Inti

Peneliti menyampaikan materi tentang surat al-Lahab, peneliti juga mengulang beberapa materi tentang lafadz dan terjemahan surat al-Lahab yang belum dikuasai oleh peserta didik dengan maksimal. Berpedoman dari hasil *post test* siklus I yang telah dilakukan, jadi guru mengulangi kembali materi sebelumnya hingga semua peserta didik dapat memahaminya dengan baik. Peneliti juga memberikan kepada peserta didik untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami. Untuk menguji tingkat pemahaman peserta didik, guru melakukan tanya jawab kepada para peserta didik. Setelah semua peserta didik dirasa sudah dapat memahami materi dengan baik, peneliti segera menginformasikan aturan main dari model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* yang akan segera dimulai dan mempersiapkan kartu-kartu yang akan digunakan.

Berbeda dengan pertemuan sebelumnya, kali ini peneliti atau guru membagi peserta ke dalam 3 kelompok (1 kelompok terdiri dari 6 orang sehingga ada 3 kartu soal dan 3 kartu jawaban). Diharapkan hal ini dapat mempermudah

peserta didik untuk menghafal mufradat surat al-Lahab. Guru membagikan paket kartu soal dan jawaban kepada setiap kelompok. Satu paket kartu berisi 3 kartu soal dan 3 kartu jawaban. Setiap peserta didik dalam kelompok mendapat satu buah kartu. Setiap peserta didik memikirkan jawaban atau soal dari kartu yang diperolehnya.

Guru mempersilahkan kelompok satu untuk segera maju ke depan kelas, guru juga meminta kelompok dua dan tiga untuk meletakkan kartu yang diperolehnya dan memperhatikan kelompok satu yang akan segera presentasi. Guru kemudian mulai memberikan hitungan hingga 10 hitungan, dalam waktu tersebut peserta didik mulai mencari pasangan dari kartunya, setelah dirasa yakin dengan pasangan kartunya, peserta didik segera berbaris dari depan ke belangan dengan pasangannya untuk bersiap mempresentasikan hasil kerjanya setelah hitungan usai. Pasangan yang berada di baris terdepan, berarti dialah yang tercepat menemukan pasangan kartunya. Untuk kelompok dua dan tiga mengoreksi hasil kerja temannya yang sedang presentasi, apakah pasangan kartu mereka cocok atau tidak. Setelah kelompok satu selesai, maka kartu-kartunya disimpan dahulu dan dilanjutkan kelompok dua yang melakukan presentasi seperti yang dilakukan oleh kelompok satu, begitu pula kelompok tiga. Bagi peserta didik yang berhasil menemukan pasangan yang benar dari kartu yang dipegangnya akan diberi poin.

Peneliti mengulangi lagi permainan dengan merolling atau menukar paket kartu yang dibawa oleh masing-masing kelompok kepada kelompok yang lain dan menginformasikan kepada peserta didik agar membagikan paket kartu yang diperoleh kelompoknya dengan aturan yang tadi mendapat kartu soal harus

diberikan kartu jawaban, begitu pula sebaliknya. Presentasi diulangi lagi seperti yang sebelumnya dengan mengacak kelompok yang maju ke depan. Guru mengulangi model pembelajaran kooperatif *make a match* sebanyak tiga putaran agar seluruh peserta didik mendapatkan paket kartu yang berbeda-beda. Namun, ternyata peserta didik menyukai permainan ini dan meminta untuk mengulangnya sekali lagi.

Peserta didik terlihat sangat semangat dan antusias dalam model ini. Guru juga sangat intensif memantau dan mengkondisikan kelas agar tidak terlalu ramai. Peserta didik yang biasanya ramai, guru tugaskan untuk mengumpulkan dan menukarkan paket kartu kepada kelompok lain, jadi mereka merasa diperhatikan dan tidak ramai lagi. Setelah semua peserta didik melakukan model pembelajaran kooperatif *make a match* dan faham bahkan ada yang hafal terhadap materi yang telah disampaikan hari itu, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang kira-kira belum mereka kuasai. Guru meminta peserta didik untuk bertepuk tangan untuk mereka sendiri karena telah berhasil menjalankan model pembelajaran kooperatif *make a match* dengan baik dan lancar.

Peneliti selanjutnya memberikan penguatan jawaban dan meluruskan kesalahpahaman jika ada. Kemudian peneliti melakukan tanya jawab untuk menguji pemahaman mereka terhadap materi. Setelah cukup yakin akan pemahaman peserta didik, peneliti selanjutnya membagikan soal tes akhir (*post test II*) kepada peserta didik dan meminta mereka untuk mengerjakannya dengan baik dan teliti agar hasilnya memuaskan. Peneliti memantau proses pengerjaan

soal secara lebih intensif dengan berkeliling dan memberikan arahan atau bimbingan pada peserta didik yang terlihat kurang mengerti.

c) Kegiatan Akhir

Peneliti bersama-sama dengan peserta didik menarik kesimpulan terhadap materi dan pembelajaran yang telah dilaksanakan pada hari ini setelah melaksanakan tes akhir (*post test II*). Selanjutnya guru memberikan reward kepada seluruh peserta didik karena sudah melaksanakan pembelajaran dengan baik. Guru juga membagikan kartu-kartu yang menjadi media pembelajaran kepada peserta didik dengan ditemplei nama mereka sebagai kenang-kenangan sesuai dengan permintaan mereka pada pertemuan sebelumnya. Guru mengakhiri pembelajaran hari ini dengan meminta maaf apabila ada kesalahan, mengucapkan terima kasih atas partisipasi peserta didik, berdoa bersama seluruh peserta didik agar ilmu yang didapatkan menjadi ilmu yang barokah di dunia maupun di akhirat dan diakhiri dengan mengucapkan salam.

**3) Tahap Observasi**

**a) Hasil Observasi**

Tahap observasi atau pengamatan dilakukan pada saat pembelajaran sedang berlangsung yang dibantu oleh dua orang pengamat yaitu pak Adibi selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IVA SD Islam Miftahul Huda Plosokandang sebagai pengamat I serta seorang teman sejawat mahasiswa IAIN Tulungagung sebagai pengamat II yaitu Dwi Nurindah yang bertugas mengamati kegiatan serta keaktifan peserta didik. Peneliti membagi format observasi menjadi 3 bagian yaitu lembar observasi kegiatan peneliti, lembar observasi kegiatan

peserta didik dan lembar keaktifan peserta didik. Jika ada hal-hal penting yang terjadi dalam pembelajaran dan tidak tercantum di dalam lembar observasi, maka peneliti memasukkannya dalam catatan lapangan. Berikut ini adalah uraian data hasil observasi terhadap peneliti:

**Tabel 4.12 Hasil Observasi Kegiatan Peneliti Siklus II**

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Keterangan
1	2	3	4	5
<b>AWAL</b>	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	a. Mengucapkan salam b. Berdoa sebelum pelajaran dimulai c. Memeriksa kehadiran peserta didik d. Menciptakan suasana belajar yang kondusif	<b>5</b>	<b>semua</b>
	2. Menyampaikan tujuan	a. Tujuan disampaikan di awal pembelajaran b. Tujuan pembelajaran sesuai dengan materi c. Tujuan sesuai dengan lembar kerja d. Tujuan disampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami peserta didik	<b>4</b>	<b>a,b,c</b>
	3. Memberi motivasi belajar	a. Menyampaikan apersepsi materi yang akan dipelajari b. Meminta peserta didik mengajukan pertanyaan c. Memancing peserta didik untuk mengingat kembali materi persyaratan yang dibutuhkan d. Memberi kesempatan peserta didik untuk menanggapi pendapat temannya	<b>4</b>	<b>a,b,c</b>
<b>INTI</b>	1. Penjelasan materi tentang Surat Al-Lahab	e. Menjelaskan identitas surat Al-Lahab b. Melafadzkan surat Al-Lahab beserta terjemahannya c. Menjelaskan lafadz dari surat Al-Lahab per kata beserta terjemahan	<b>5</b>	<b>semua</b>



<b>Tahap</b>	<b>Indikator</b>	<b>Deskriptor</b>	<b>Skor</b>	<b>Keterangan</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
		d. Menjelaskan lafadz surat Al-Lahab per lafadz beserta terjemahannya secara acak		
	2. Merespon kegiatan siswa selama proses pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya.</li> <li>b. Memotivasi siswa untuk menanggapi / bertanya</li> <li>c. Menjawab pertanyaan siswa</li> <li>d. Menjelaskan dengan bahasa yang mudah dipahami siswa</li> </ul>	<b>5</b>	<b>semua</b>
	3. Pembentukan kelompok	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengkondisikan siswa</li> <li>b. Membagi siswa menjadi dua kelompok besar</li> <li>c. Kelompok terdiri dari siswa yang berkemampuan heterogen</li> <li>d. Menjelaskan tugas kelompok</li> </ul>	<b>5</b>	<b>semua</b>
	4. Tugas inti dari pembentukan kelompok	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menjelaskan bahwa setiap siswa akan mendapatkan 1 kartu yang berbeda (kartu soal dan kartu jawaban)</li> <li>b. Meminta siswa mencocokkan kartu soal dan jawaban yang telah dipegangnya masing-masing.</li> <li>c. Meminta siswa bergabung dengan pasangan kartunya</li> <li>d. Meminta siswa membaca kartu pasangan yang telah dipegangnya didepan kelas bersama pasangannya</li> </ul>	<b>5</b>	<b>semua</b>

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Keterangan
1	2	3	4	5
<b>AKHIR</b>	1. Menyimpulkan materi bersama-sama dengan peserta didik	a. Mempersilahkan peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami b. Menanggapi pertanyaan peserta didik c. Mendorong peserta didik untuk membuat kesimpulan d. Memberi penguatan terhadap peserta didik	<b>5</b>	<b>semua</b>
	2. Mengakhiri pembelajaran	a. Mengatur kelas dalam posisi semula b. Meminta peserta didik untuk tetap bersikap tertib c. Mengajak membaca doa bersama untuk mengakhiri pembelajaran d. Mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam	<b>5</b>	<b>semua</b>
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>	<b>43</b>	-
<b>Prosentase Nilai Rata-Rata</b>				<b>95,55%</b>

$$\text{Prosentase Nilai Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai Akhir yang Diperoleh} = \frac{43}{45} \times 100\% = 95,55\%$$

Berdasarkan hasil analisis data tabel di atas dapat diketahui bahwa secara umum penyampaian pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan meskipun ada beberapa deskriptor yang belum dilakukan. Nilai yang diperoleh dari pengamat adalah 43, sedangkan nilai maksimalnya adalah 45. Jika dihitung dengan rumus prosentase dapat diketahui hasil observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap peneliti adalah 95,55%. Maka, taraf keberhasilan tindakan yang dilakukan oleh peneliti berada pada

kategori **sangat baik**. Hal ini sesuai dengan taraf keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.13 Prosentase Taraf Keberhasilan Tindakan**

Tingkat Keberhasilan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86 – 100 %	A	4	Sangat Baik
76 – 85 %	B	3	Baik
60 – 75 %	C	2	Cukup
55 – 59 %	D	1	Kurang
≤ 54 %	E	0	Kurang Sekali

Hasil observasi yang dilakukan terhadap aktivitas kerjasama peserta didik pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.14 Hasil Observasi Aktivitas Kerjasama Peserta Didik Siklus II**

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Keterangan
1	2	3	4	5
AWAL	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	a. Menjawab salam b. Menjawab absen guru c. Menjawab pertanyaan guru d. Mendengarkan penjelasan guru	5	semua
	2. Memperhatikan penjelasan materi	a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat materi c. Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru d. Menanyakan hal-hal yang belum jelas	5	semua
	3. Konsentrasi siswa saat proses pembelajaran berlangsung.	a. Konsentrasi siswa saat guru menyampaikan materi. b. Konsentrasi siswa saat ada teman yang bertanya c. Konsentrasi siswa saat kerja kelompok. d. Konsentrasi siswa saat mengerjakan tugas individu ataupun	4	a,c,d

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Keterangan
1	2	3	4	5
		kelompok.		
	4. Keterlibatan dalam pembangkitan pengetahuan siswa tentang materi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi yang diajarkan.</li> <li>b. Menanggapi penjelasan guru yang berkaitan dengan materi yang diajarkan.</li> <li>c. Mengemukakan pendapat atau alasan yang berkaitan dengan materi tersebut.</li> <li>d. Menanggapi jawaban teman tentang materi yang diajarkan</li> </ul>	5	semua
	1. Keterlibatan dalam kelompok kooperatif tipe <i>Make a Match</i> .	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Setiap siswa saling mencari pasangan kartunya</li> <li>b. Setiap siswa bersedia bergabung dengan pasangannya</li> <li>c. Saling bekerja sama dalam menyelesaikan masalah.</li> <li>d. Setiap anggota kelompok mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas</li> </ul>	5	semua
INTI	2. Memanfaatkan sarana/media yang tersedia	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memanfaatkan sarana dengan tepat.</li> <li>b. Menjawab tugas sesuai dengan petunjuk.</li> <li>c. Memanfaatkan sarana secara bersama-sama.</li> <li>d. Membagi tugas dalam penggunaan sarana.</li> </ul>	5	semua
	3. Mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bergiliran setiap pasangan menyampaikan hasil kerjanya</li> <li>b. Pasangan lain menanggapi hasil kerja pasangan yang maju ke depan kelas</li> <li>c. Pasangan lain merespon tanggapan hasil diskusi</li> <li>d. Pasangan lain saling</li> </ul>	5	semua

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Keterangan
1	2	3	4	5
		melengkapi		
	4. Melaksanakan <i>post test</i> .	a) Menerima soal tes sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran. b. Memahami soal tes. c. Mengerjakan soal tes secara individu. d. Menanyakan kepada guru soal yang belum dipahami	5	semua
AKHIR	1. Menyimpulkan materi dengan guru	a. Mengajukan pertanyaan kepada guru tentang materi yang belum jelas b. Bersikap tertib dan tenang c. Memperhatikan penjelasan guru d. Menyimpulkan materi yang telah dipelajari bersama dengan guru	5	semua
	2. Mengakhiri pembelajaran	a. Mengatur kelas dalam posisi semula b. Bersikap tertib dan rapi c. Mendengarkan motivasi dari guru d. Menjawab salam	5	semua
<b>Jumlah</b>		<b>50</b>	<b>49</b>	<b>-</b>
<b>Prosentase Nilai Rata-Rata</b>				<b>98%</b>

$$\text{Prosentase Nilai Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai Akhir yang Diperoleh} = \frac{49}{50} \times 100\% = 98\%$$

Berdasarkan hasil analisis data tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai yang diperoleh dari pengamat adalah 49, sedangkan nilai maksimalnya adalah 50. Jika dihitung dengan rumus prosentase dapat diketahui hasil observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas kerjasama peserta didik adalah 98%. Maka, taraf keberhasilan tindakan yang dilakukan oleh peneliti berada pada

kategori **sangat baik**. Hal ini sesuai dengan taraf keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.15 Prosentase Taraf Keberhasilan Tindakan**

Tingkat Keberhasilan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86 – 100 %	A	4	Sangat Baik
76 – 85 %	B	3	Baik
60 – 75 %	C	2	Cukup
55 – 59 %	D	1	Kurang
≤ 54 %	E	0	Kurang Sekali

Hasil poin yang didapatkan oleh peserta didik dalam memasang kartu soal dan jawaban pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.16 Data Hasil Poin *Make a Match* Peserta Didik Siklus II**

No	Kode Peserta didik	Jenis Kelamin	<i>Post Test</i> Siklus I (3 putaran permainan)		
			P I	P II	P III
1.	AAH	P	1	1	1
2.	ANS	L	1	1	1
3.	AJN	P	1	1	1
4.	ATB	P	1	1	1
5.	ARA	L	1	1	1
6.	CW	P	1	1	1
7.	FRA	P	1	1	1
8.	KP	L	1	1	1
9.	MHR	L	1	1	1
10.	MNR	L	1	1	1
11.	MAN	P	1	1	1
12.	MZF	L	1	1	1
13.	NFD	P	1	1	1
14.	NNS	P	1	1	1
15.	NSK	P	1	1	1
16.	RFF	P	1	1	1
17.	SAZ	P	-	-	-
18.	ABD	L	1	1	1
<b>Jumlah Poin</b>			<b>17</b>	<b>17</b>	<b>17</b>
			<b>51</b>		
<b>Jumlah Poin Maksimal (3x18)</b>			<b>54</b>		

<b>Prosentase Poin yang Diperoleh</b>	<b>94,44%</b>
---------------------------------------	---------------

$$\text{Prosentase Poin Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Berdasarkan hasil analisis data tabel di atas dapat diketahui bahwa poin yang diperoleh dari peneliti adalah 51, sedangkan poin maksimalnya adalah 54. Jika dihitung dengan rumus prosentase dapat diketahui hasil observasi poin yang dilakukan oleh peneliti terhadap peserta didik adalah 94,44%. Maka, taraf keberhasilan tindakan yang dilakukan oleh peneliti berada pada kategori **sangat baik**. Hal ini sesuai dengan taraf keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.17 Taraf Keberhasilan Tindakan**

Tingkat Keberhasilan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86 – 100 %	A	4	Sangat Baik
76 – 85 %	B	3	Baik
60 – 75 %	C	2	Cukup
55 – 59 %	D	1	Kurang
≤ 54 %	E	0	Kurang Sekali

Hasil observasi yang dilakukan terhadap keaktifan peserta didik pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.18 Hasil Observasi Keaktifan Peserta Didik Siklus II**

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>			
1	Semangat mengikuti pembelajaran: a. Peserta didik dapat menerima pelajaran dengan senang b. Peserta didik tidak terpaksa dalam mengikuti proses pembelajaran c. Peserta didik merasa nyaman dalam mengikuti proses pembelajaran			√	√
2	Keaktifan bertanya dan menjawab: a. Peserta didik bertanya kepada guru apabila ada hal yang tidak				√

	dimengerti b. Peserta didik senantiasa memperhatikan dan menjawab pertanyaan dari guru c. Peserta didik aktif mengajukan ide/pendapatnya			√	√
3	Kedisiplinan: a. Kehadiran/absensi b. Datang tepat waktu c. Pulang tepat waktu			√ √	√
4	Penugasan/Resitasi: a. Mengerjakan semua tugas b. Ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktunya c. Mengerjakan sesuai dengan perintah			√	√ √
5	Kerjasama: a. Mencari jawaban dari soal dengan baik b. Menjalinkan kekompakan dengan peserta didik lain c. Percaya diri dan antusias dalam memecahkan masalah dengan peserta didik lain				√ √ √
<b>Jumlah Skor</b>				<b>54</b>	
<b>Prosentase Nilai Rata-Rata</b>				<b>90%</b>	

$$\text{Prosentase Nilai Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai Akhir yang Diperoleh} = \frac{54}{60} \times 100\% = 90\%$$

Berdasarkan hasil analisis data tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai yang diperoleh dari pengamat adalah 54, sedangkan nilai maksimalnya adalah 60. Jika dihitung dengan rumus prosentase dapat diketahui hasil observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap keaktifan peserta didik adalah 90%. Maka, taraf keberhasilan tindakan yang dilakukan oleh peneliti berada pada kategori **sangat baik**. Hal ini sesuai dengan taraf keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.19 Prosentase Taraf Keberhasilan Tindakan**

Tingkat Keberhasilan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86 – 100 %	A	4	Sangat Baik
76 – 85 %	B	3	Baik



60 – 75 %	C	2	Cukup
55 – 59 %	D	1	Kurang
≤ 54 %	E	0	Kurang Sekali

### b) Hasil Catatan Lapangan

Catatan lapangan dibuat oleh peneliti sehubungan dengan hal-hal yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Apabila terdapat hal-hal penting yang terjadi selama pembelajaran dan tidak tercantum dalam indikator ataupun deskriptor pada lembar observasi maka peneliti memasukkannya dalam catatan lapangan. Berikut ini data hasil catatan lapangan pada siklus II, antara lain:

- (1) Peserta didik sangat bersemangat dan antusias dalam mengikuti model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.
- (2) Kegiatan pembelajaran berlangsung dan terkondisikan dengan lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran pada siklus I.
- (3) Peserta didik tampak lebih berkonsentrasi dalam memperhatikan penjelasan dari peneliti dan berani mengajukan pertanyaan serta serempak dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dari peneliti.
- (4) Peserta didik terlihat percaya diri dan mengerjakan sendiri soal *post test II*.
- (5) Masih ada peserta didik yang berbincang dengan temannya.
- (6) Peserta didik sudah terlihat tidak bingung dan lebih cepat dalam menemukan pasangan kartunya, mereka juga sangat gembira saat mendapatkan reward pada akhir pembelajaran.

### c) Hasil Wawancara

Selain catatan lapangan, peneliti juga melakukan wawancara terhadap beberapa peserta didik. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih

jelas tentang keberhasilan selama proses pembelajaran berlangsung. Wawancara ini dilaksanakan pada akhir siklus II dengan memilih beberapa peserta didik dengan kemampuan yang berbeda. Berikut hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dan beberapa peserta didik:

**Gambar 4.1 Hasil Wawancara Peserta Didik**

P	:	“Manakah yang kalian lebih sukai, belajar secara berkelompok atau individu?”
ARA, NNS & ABP	:	“ (serempak) Kelompok bu.”
P	:	“Mengapa kalian lebih menyukainya?”
ARA	:	“Lebih asyik dan menyenangkan.”
P	:	“Apa pendapatmu?”
NNS	:	“Tugasnya menjadi lebih ringan karena dikerjakan bersama-sama.”
P	:	“Apakah kamu menyukai mata pelajaran Al-Qur’an Hadits?”
ABP	:	“Lumayan suka, tetapi masih sulit jika harus menghafal ayat, terjemahan atau hadits.”
P	:	“Bagaimana pendapat kalian tentang pembelajaran Al-Qur’an Hadits yang baru saja dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> (mencari pasangan)?”
ARA	:	“Menghafal menjadi terasa lebih mudah bagiku.”
NNS	:	“Pembelajarannya sungguh asyik dan menyenangkan, aku sangat menyukainya.”
ABP	:	“Bermain sambil belajar sangat menyenangkan.”
P	:	“Apakah sebelumnya kalian pernah belajar Al-Qur’an Hadits dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> (mencari pasangan)?”
ARA, NNS & ABP	:	“Belum pernah bu, ini adalah yang pertama dan sangat

	asyik.”
P	: “Apakah kalian memahami materi yang saya ajarkan tadi?”
ARA, NNS & ABP	: “Saya memahami materi yang ibu ajarkan tadi, saya lebih mudah menghafal mufradat surat dengan model <i>make a match</i> tadi.”
P	: “Apakah kalian mengalami kesulitan selama pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> (mencari pasangan)?”
ARA	: “Pada awalnya iya bu, dalam menentukan pasangan kartu saya, tapi lama kelamaan menjadi lebih mudah karena sudah cukup hafal mufradat dan terjemahannya.”
NNS	: “Saya setuju dengan Aqmal.”
ABP	: “Aku bahkan pernah keliru mencari pasangan dari kartuku, tapi pada putaran berikutnya aku dapat pasangan kartu yang cocok dengan punyaku.”
P	: “Kalian lebih suka pembelajaran yang tadi apa yang biasanya diterapkan di kelas oleh guru kalian saat pembelajaran Al-Qur’an Hadits?”
ARA, NNS & ABP	: “(serempak) Pembelajaran yang tadi dong bu.”
P	: “Apakah yang membuat kalian senang ketika diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> ?”
ABP & NNS	: “Permainannya asyik, bentuk kartunya lucu dan bagus karena menggunakan tokoh kartun yang aku sukai, jadi aku sangat bersemangat.”
ARA	: “Dapat hadiah diakhir pelajaran karena bisa mencari pasangan kartu yang cocok.”
P	: “Apakah kalian tadi merasa kesulitan dalam menjawab soal tes akhir yang ibu berikan?”

ARA & NNS	: “Tidak terlalu kesulitan bu, karena sudah lumayan paham materinya”
ABP	: “Agak sulit, tapi dengan bimbingan ibu jadi bisa ngerjain soalnya.”
P	: “Apakah kamu merasa puas dengan pembelajaran tadi?”
ARA, NNS & ABP	: “Kami merasa sangat puas, pembelajaran tadi sangat asyik dan menyenangkan, dapat hadiah pula (tersenyum lebar).”

**Keterangan:**

P : Peneliti  
 ARA : Aqmal Rizqi Aisyah  
 NNS : Najwa Nurus Sofia  
 ABP : Alfin Budi Pradana

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilaksanakan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa siswa merasa senang dan antusias dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*, karena disini peserta didik dilatih untuk menemukan sendiri apa yang dipelajarinya, sehingga siswa terlibat secara langsung dan membuat siswa menjadi lebih cepat mengerti. Mereka suka belajar secara berkelompok karena tugas-tugas akan terasa lebih ringan. Pada awalnya mereka kesulitan untuk menemukan pasangan kartunya, namun lama-kelamaan karena sudah terbiasa menjadi lebih mudah dalam menemukan pasangan kartunya. Mereka juga mengemukakan bahwa belajar sambil bermain itu sangat menyenangkan, apalagi kartu yang digunakan bentuknya lucu serta mereka juga mendapatkan reward atas partisipasinya dalam pembelajaran. Pada saat diadakan tes akhir (*post test*) II, mereka dapat memahami soal dan dapat mengerjakan

dengan baik dan percaya diri. Meskipun masih ada yang bingung tapi dengan bimbingan peneliti mereka menjadi bisa mengerjakan soal dengan baik..

#### d) Hasil *Post Test* Siklus II

Setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*, peneliti melaksanakan *post test* II untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan. Hasil *post test* pada siklus II ini menunjukkan tingkat keberhasilan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dibanding dengan pertemuan sebelumnya, hasil tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.20 Data Hasil *Post Test* Siklus II**

No	Kode Peserta didik	Jenis Kelamin	Skor	Keterangan
1	2	3	4	5
1.	AAH	P	90	Tuntas
2.	ANS	L	75	Tuntas
3.	AJN	P	80	Tuntas
4.	ATB	P	100	Tuntas
5.	ARA	L	95	Tuntas
6.	CW	P	100	Tuntas
7.	FRA	P	95	Tuntas
8.	KP	L	80	Tuntas
9.	MHR	L	95	Tuntas
10.	MNR	L	90	Tuntas
11.	MAN	P	100	Tuntas
12.	MZF	L	80	Tuntas
13.	NFD	P	100	Tuntas
14.	NNS	P	80	Tuntas
15.	NSK	P	100	Tuntas

16.	RFF	P	90	Tuntas
17.	SAZ	P	-	-
18.	ABD	L	75	Tuntas
<b>Total skor</b>				<b>1495</b>
<b>Rata-rata</b>				<b>87,89</b>
<b>Jumlah peserta didik keseluruhan</b>				<b>18</b>
<b>Jumlah peserta didik yang telah tuntas</b>				<b>17</b>
<b>Jumlah peserta didik yang tidak tuntas</b>				<b>1</b>
<b>Jumlah peserta didik yang ikut tes</b>				<b>17</b>
<b>Jumlah peserta didik yang tidak ikut tes</b>				<b>1</b>
<b>Prosentase ketuntasan</b>				<b>94,44%</b>

Berdasarkan hasil *post test* siklus II di atas, diperoleh 17 peserta didik telah memperoleh nilai  $\geq 75$ , sedangkan 1 peserta didik belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) atau dinyatakan tidak tuntas karena tidak hadir saat pelaksanaan *post test* II. Dari tabel di atas, dapat diperoleh informasi tentang nilai rata-rata *post test* siklus II peserta didik yaitu 87,89. Dari hasil *post test* siklus II tersebut, prestasi belajar peserta didik mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil nilai rata-rata *post test* I (tes awal) yaitu 80,56.

Prosentase ketuntasan belajar pada siklus II mencapai 94,44% yang berarti bahwa prosentase ketuntasan belajar tersebut masih telah melampaui kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 75%. Dapat diketahui juga bahwa dari hasil *post test* siklus II ternyata terjadi peningkatan yang lumayan baik dari hasil *post test* siklus I yaitu  $94,44\% - 61,11\% = 33,33\%$ . Secara tidak langsung hal ini membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif

tipe *make a match* meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran Al-Quran Hadits dengan sangat baik.

#### **4) Tahap Refleksi**

Setelah melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pengamatan, peneliti melakukan tahapan refleksi dari kegiatan pada siklus II. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, catatan lapangan dan hasil tes siklus II, maka diperoleh beberapa hal sebagai berikut:

- a) Kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti maupun siswa sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran dan sudah menunjukkan penggunaan waktu yang sudah sesuai dengan rencana pula.
- b) Setelah melihat data hasil observasi serta berdasarkan kriteria taraf keberhasilan, kegiatan peneliti dan kegiatan peserta didik sudah mengalami peningkatan. Kegiatan peneliti yang semula berada pada kategori baik pada siklus I, meningkat menjadi sangat baik pada siklus II. Begitu juga dengan aktivitas kerjasama peserta didik, perolehan poin *make a match* dan keaktifan belajar peserta didik dalam proses pembelajaran, yang semula berada pada kategori baik pada siklus I meningkat menjadi sangat baik pada siklus II.
- c) Berdasarkan hasil wawancara dan catatan lapangan, peserta didik lebih bersemangat dalam belajar, memahami materi dan senang dengan pembelajaran yang menggunakan model kooperatif tipe *make a match*.
- d) Prestasi belajar peserta didik berdasarkan hasil *Post test* siklus II sudah mengalami peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan dengan hasil

*pre test* dan *Post test* siklus I. Hal ini terbukti dari jumlah peserta didik yang tuntas. Pada saat *pre test*, jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 3 orang, kemudian bertambah menjadi 11 peserta didik pada *Post test* siklus I, dan bertambah kembali menjadi 17 peserta didik pada *Post test* siklus II. Selain itu, ketuntasan belajar peserta didik juga mengalami peningkatan. Hal ini terbukti dengan meningkatnya ketuntasan belajar peserta didik dari 16,67% (*pre test*) menjadi 61,11% (*Post test* siklus I) dan bertambah kembali menjadi 94,44% (*Post test* siklus II). Ketuntasan belajar pada siklus II ini sudah sesuai dengan yang diharapkan, yaitu minimal 75 % dari jumlah peserta didik yang mengikuti tes.

Berdasarkan hasil refleksi, dapat disimpulkan bahwa setelah pelaksanaan tindakan pada siklus II ini sudah menunjukkan adanya peningkatan partisipasi aktif dan prestasi belajar peserta didik serta keberhasilan peneliti dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* sehingga tidak diperlukan lagi pengulangan siklus. Karena secara umum, kegiatan pembelajaran telah berjalan sesuai dengan rencana yang diharapkan.

## **2. Temuan Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memperoleh beberapa hasil temuan yang terjadi selama penelitian berlangsung, antara lain sebagai berikut:

- a. Peserta didik merasa senang dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*, karena mereka dapat belajar secara berkelompok, bekerja sama dan bertukar pikiran. Peserta didik juga lebih



mudah memahami materi dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

- b. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* membuat peserta didik yang semula pasif menjadi aktif dan antusias dalam kegiatan pembelajaran karena peserta didik dibiasakan untuk mandiri serta terlibat langsung dan aktif dalam kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Menurut peserta didik dengan belajar kooperatif, mereka dapat saling bertanya jika mengalami kesulitan baik kepada guru ataupun temannya.
- c. Prestasi belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik kelas IVA SD Islam Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung pokok bahasan surat al-Lahab mengalami peningkatan dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan prestasi belajar mulai dari *pre test*, *post test* siklus I dan *post test* siklus II, hasil tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.21 Temuan Hasil Nilai *Pre Test* dan *Post Test* Siklus I Peserta Didik**

No	Kode Peserta didik	Jenis Kelamin	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i> Siklus I	Keterangan
1	2	3	4	5	6
1.	AAH	P	-	80	Naik
2.	ANS	L	20	80	Naik
3.	AJN	P	40	90	Naik
4.	ATB	P	50	100	Naik
5.	ARA	L	80	100	Naik
6.	CW	P	50	60	Naik
7.	FRA	P	40	100	Naik
8.	KP	L	10	80	Naik

9.	MHR	L	60	70	Naik
10.	MNR	L	-	70	Naik
11.	MAN	P	70	100	Naik
12.	MZF	L	30	60	Naik
13.	NFD	P	80	60	Turun
14.	NNS	P	50	80	Naik
15.	NSK	P	100	80	Turun
16.	RFF	P	50	100	Naik
17.	SAZ	P	40	70	Naik
18.	ABD	L	40	70	Naik

**Tabel 4.22 Temuan Hasil Nilai *Post Test* Siklus I dan *Post Test* Siklus II**

**Peserta Didik**

No	Kode Peserta didik	Jenis Kelamin	<i>Post Test</i> Siklus I	<i>Post Test</i> Siklus II	Keterangan
1	2	3	4	5	6
1.	AAH	P	80	90	Naik
2.	ANS	L	80	75	Turun
3.	AJN	P	90	80	Turun
4.	ATB	P	100	100	Naik
5.	ARA	L	100	95	Turun
6.	CW	P	60	100	Naik
7.	FRA	P	100	95	Turun
8.	KP	L	80	80	Naik
9.	MHR	L	70	95	Naik
10.	MNR	L	70	90	Naik
11.	MAN	P	100	100	Naik
12.	MZF	L	60	80	Naik
13.	NFD	P	60	100	Naik
14.	NNS	P	80	80	Naik
15.	NSK	P	80	100	Naik

16.	RFF	P	100	90	Turun
17.	SAZ	P	70	-	Turun
18.	ABD	L	70	75	Naik

**Tabel 4.23 Perbandingan Tindakan Siklus I dan Siklus II**

Tahap	Siklus I	Siklus II
<b>Perencanaan</b>	<p>a. Melakukan koordinasi dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IVA SD Islam Miftahul Huda Plosokandang dan teman sejawat.</p> <p>b. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)</p> <p>c. Mempersiapkan materi pelajaran yaitu surat al-Lahab</p> <p>d. Mempersiapkan kartu soal dan jawaban</p> <p>e. Mempersiapkan lembar observasi untuk peneliti dan peserta didik</p> <p>f. Mempersiapkan tes untuk peserta didik</p>	<p>a. Mempersiapkan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik</p> <p>b. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II</p> <p>c. Menentukan tujuan pembelajaran</p> <p>d. Mempersiapkan lembar observasi peneliti, lembar observasi peserta didik, lembar observasi keaktifan peserta didik, pedoman wawancara, dan catatan lapangan.</p> <p>e. Mempersiapkan soal <i>post test</i> II</p> <p>f. Menyiapkan materi pembelajaran yang akan disajikan</p> <p>g. Peneliti menyiapkan kartu soal dan jawaban untuk digunakan dalam model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> yang akan digunakan dalam pembelajaran.</p> <p>h. Menyiapkan media pembelajaran sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran.</p> <p>i. Peneliti memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih memperhatikan dalam pembelajaran.</p> <p>j. Lebih intensif membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan.</p> <p>k. Menyiapkan reward atau hadiah bagi peserta didik</p>
<b>Pelaksanaan</b>	<p>a. Kegiatan siklus I ini dilakukan pada hari Kamis, 09 Februari 2017. Dalam satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x35 menit. Peneliti memulai pembelajaran pada pukul 11.30 - 12.40 WIB di kelas IVA. Pada pertemuan ini, peneliti menjelaskan tentang surat al-Lahab, mulai dari identitas,</p>	<p>a. Tahap pelaksanaan tindakan pada siklus II ini dilakukan pada hari Kamis, 16 Februari 2017 dalam satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Peneliti memulai pembelajaran pada pukul 11.30 - 12.40 WIB di kelas IVA. Pada pertemuan kedua ini, peneliti mengulangi materi pada pertemuan sebelumnya yaitu tentang surat al-</p>

	lafadz, terjemahan dan mufradatnya.	Lahab, mulai dari identitas, lafadz, terjemahan dan mufradatya. Selanjutnya peneliti menjelaskan materi mengenai kandungan surat al-Lahab.
<b>Pengamatan</b>	<p>a. Prosentase hasil observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap peneliti adalah 84,44%. Prosentase hasil observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas kerjasama peserta didik adalah 84%. Prosentase dapat diketahui hasil observasi poin yang dilakukan oleh peneliti terhadap peserta didik adalah 85,20%. Prosentase dapat diketahui hasil observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap keaktifan peserta didik adalah 81,67%.</p> <p>b. Dari hasil catatan lapangan diperoleh informasi bahwa peserta didik cukup antusias dalam pembelajaran, ada peserta didik yang terlihat bingung dalam mencari kartu pasangan, ada yang malu saat mempresentasikan kartunya, ada juga peserta didik yang membuat gaduh saat pembelajaran berlangsung, terdapat juga peserta didik yang tidak mendapatkan pasangan kartu yang cocok dengan kartunya dan saat tes akhir juga masih ada peserta didik yang mencontek.</p> <p>c. Nilai rata-rata <i>post test</i> siklus I peserta didik yaitu 80,56. Dari hasil <i>post test</i> siklus I tersebut, prestasi belajar peserta didik mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil nilai rata-rata <i>pre test</i> (tes awal) yaitu 50,63. Prosentase ketuntasan belajar pada siklus I mencapai 61,11% yang berarti bahwa prosentase ketuntasan belajar tersebut masih berada di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan</p>	<p>a. Prosentase hasil observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap peneliti adalah 95,55%. Prosentase hasil observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas kerjasama peserta didik adalah 98%. Prosentase dapat diketahui hasil observasi poin yang dilakukan oleh peneliti terhadap peserta didik adalah 94,44%. Prosentase dapat diketahui hasil observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap keaktifan peserta didik adalah 90%.</p> <p>b. Dari hasil catatan lapangan diperoleh informasi bahwa peserta didik sangat bersemangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, peserta didik juga lebih terkondisikan, peserta didik tampak lebih berkonsentrasi dan percaya diri saat mengerjakan soal tes akhir. Namun masih ada peserta didik yang berbincang dengan temannya saat pembelajaran. Peserta didik sudah tidak terlihat bingung dan lebih cepat dalam menemukan pasangan kartunya, mereka juga sangat gembira saat mendapatkan reward pada akhir pembelajaran.</p> <p>c. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilaksanakan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa siswa merasa senang dan antusias dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i>, karena disini peserta didik dilatih untuk menemukan sendiri apa yang dipelajarinya, sehingga siswa terlibat secara langsung dan membuat siswa menjadi lebih cepat mengerti. Mereka suka belajar secara berkelompok karena tugas-tugas akan terasa lebih ringan. Pada awalnya mereka kesulitan untuk</p>

	yaitu 75%.	<p>menemukan pasangan kartunya, namun lama-kelamaan karena sudah terbiasa menjadi lebih mudah dalam menemukan pasangan kartunya. Mereka juga mengemukakan bahwa belajar sambil bermain itu sangat menyenangkan, apalagi kartu yang digunakan bentuknya lucu serta mereka juga mendapatkan reward atas partisipasinya dalam pembelajaran.</p> <p>d. Nilai rata-rata <i>post test</i> siklus II peserta didik yaitu 87,89. Prosentase ketuntasan belajar pada siklus II mencapai 94,44% yang berarti bahwa prosentase ketuntasan belajar tersebut masih telah melampaui kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 75%.</p>
<b>Refleksi</b>	<p>a. Prestasi belajar peserta didik berdasarkan hasil <i>Post test</i> siklus I sudah mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil <i>pre test</i>. Hal ini terbukti dari jumlah peserta didik yang tuntas. Pada saat <i>pre test</i>, jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 3 orang, kemudian bertambah menjadi 11 peserta didik pada <i>post test</i> siklus I. Selain itu, ketuntasan belajar peserta didik juga mengalami peningkatan. Hal ini terbukti dengan meningkatnya ketuntasan belajar peserta didik dari 16,67% (<i>pre test</i>) menjadi 61,11% (<i>post test</i> siklus I).</p> <p>b. Hasil observasi menunjukkan bahwa taraf keberhasilan kegiatan peneliti berada pada kategori baik sedangkan aktivitas kerjasama peserta didik, perolehan poin <i>make a match</i> dan keaktifan belajar peserta didik berada pada kategori baik juga.</p> <p>c. Peserta didik belum sepenuhnya memahami materi surat al-Lahab.</p> <p>d. Peserta didik masih ada yang kurang konsentrasi dalam pembelajaran, membuat gaduh,</p>	<p>a. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti maupun siswa sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran dan sudah menunjukkan penggunaan waktu yang sudah sesuai dengan rencana pula.</p> <p>b. Setelah melihat data hasil observasi serta berdasarkan kriteria taraf keberhasilan, kegiatan peneliti dan kegiatan peserta didik sudah mengalami peningkatan. Kegiatan peneliti yang semula berada pada kategori baik pada siklus I, meningkat menjadi sangat baik pada siklus II. Begitu juga dengan aktivitas kerjasama peserta didik, perolehan poin <i>make a match</i> dan keaktifan belajar peserta didik dalam proses pembelajaran, yang semula berada pada kategori baik pada siklus I meningkat menjadi sangat baik pada siklus II.</p> <p>c. Berdasarkan hasil wawancara dan catatan lapangan, peserta didik lebih bersemangat dalam belajar, memahami materi dan senang dengan pembelajaran yang menggunakan model kooperatif tipe <i>make a match</i>.</p>

	<p>bingung dalam mencari pasangan kartunya dan malu saat mempresentasikan hasil kerjanya karena pasangan kartunya adalah dari lawan jenisnya serta diolok-olok teman yang lain.</p> <p>e. Suasana belum bisa terkondisikan sepenuhnya dan semangat peserta didik masih belum tinggi karena belum terbiasa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i>.</p> <p>f. Saat test akhir (<i>post test</i>) siklus I berlangsung, masih ada peserta didik yang kurang percaya diri dalam mengerjakan tes tersebut, hal ini terbukti dengan adanya peserta didik yang masih mencontek ataupun membuka rangkuman materi.</p>	<p>d. Prestasi belajar peserta didik berdasarkan hasil <i>Post test</i> siklus II sudah mengalami peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan dengan hasil <i>pre test</i> dan <i>Post test</i> siklus I. Hal ini terbukti dari jumlah peserta didik yang tuntas. Pada saat <i>pre test</i>, jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 3 orang, kemudian bertambah menjadi 11 peserta didik pada <i>Post test</i> siklus I, dan bertambah kembali menjadi 17 peserta didik pada <i>Post test</i> siklus II. Selain itu, ketuntasan belajar peserta didik juga mengalami peningkatan. Hal ini terbukti dengan meningkatnya ketuntasan belajar peserta didik dari 16,67% (<i>pre test</i>) menjadi 61,11% (<i>Post test</i> siklus I) dan bertambah kembali menjadi 94,44% (<i>Post test</i> siklus II). Ketuntasan belajar pada siklus II ini sudah sesuai dengan yang diharapkan, yaitu minimal 75 % dari jumlah peserta didik yang mengikuti tes.</p>
--	---	---

